BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai *self disclosure* atau keterbukaan diri, dapat ditarik kesimpulan bahwa, keterbukaan diri yang dilakukan oleh remaja pengguna Instagram Desa Kemuning, Kabupaten Tangerang di media sosial Instagram *story* yang termasuk ke dalam empat Jendela Johari, yaitu jendela terbuka, jendela buta, dan jendela tersembunyi.

Self disclosure atau keterbukaan diri adalah suatu proses komunikasi membagikan informasi mengenai diri sendiri, dari yang bersifat umum sampai yang bersifat pribadi. Keterbukaan diri tidak hanya tentang memberitahu informasi mengenai pekerjaan atau usia saja, seperti yang dilakukan oleh para remaja Desa Kemuning yang membagikan kegiatan sehari-hari, hobi, sampai suasana

hati atau permasalahan yang sedang dihadapi di Instagram *story* miliknya.

Jadi, dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti hasilnya adalah, tingkat seseorang melakukan pengungkapan diri atau lamanya waktu mengungkapkan diri di media sosial terutama Instagram *story* sangat tidak menentu, tergantung dengan *mood* atau suasana hati. Momen-momen yang dibagikan biasanya berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan atau sesuai dengan suasana hati yang dirasakan. para remaja desa Kemuning melakukan keterbukaan diri di Instagram *story* biasanya akan mendapat respon dari orang yang melihat isi dari *storynya*. Respon tersebut beragam, biasanya berupa masukan atau saran dari para pengikutnya terkait dengan *story ya*ng diunggah. Setelah menerima masukan atau saran, efek yang ditimbulkan, mereka merasa lebih lega dan merasa ada orang yang mempedulikannya.

B. Saran

Dari penjabaran mengenai hasil penelitian yang dilkukan oleh peneliti mengenai keterbukaan diri para remaja Desa Kemuning Kabupaten Tangerang di Instagram *story*, maka peneliti memberikan saran dan masukan, semoga berguna dan bermanfaat bagi indivisu pengguna Instagram khususnya remaja dalam melakukan *self disclosure* di Instagram *story*.

1. Sebaiknya sebelum pengguna mengunggah sesuatu terutama informasi mengenai diri sendiri yang bersifat pribadi lebih memikirkan dampak negatif yang akan ditimbulkan, seperti rasa kurang nyaman orang yang melihatnya, atau orang akan menilai kita hanya dari apa yang kita unggah saja
2. Memilih atau menyaring dalam mengunggah informasi mengenai diri, terutama masalah yang sedang dihadapi
3. ASebaiknya menggunakan Instagram *story* untuk membentuk citra diri yang baik
4. Tidak memposting sesuatu yang memprovokasi